

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategi penelitian merupakan hal yang penting dalam penelitian karena untuk memudahkan dan meningkatkan kualitas peneliti dalam melakukan penelitian, selain itu strategi penelitian dapat meningkatkan kualitas penelitian yang digunakan. Strategi dalam penelitian ini menggunakan metode asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan mengangkat data-data yang ada di lapangan mengenai hal-hal yang akan diteliti yaitu dengan menganalisis bagaimana partisipasi, transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan dana desa. Peneliti akan secara langsung turun kelapangan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan, dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi kepada beberapa pihak di pemerintahan Desa Cipeuteuy.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu jenis penelitian yang mencoba mencari suatu makna dari kejadian atau peristiwa dengan berinteraksi kepada orang-orang dalam situasi atau fenomena tersebut. penelitian kualitatif ini berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, atau kepercayaan orang yang diteliti yang tidak dapat diukur dengan angka. Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi *inquiry* yang menekankan pada konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multi metode, yang bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif (Yusuf, 2014: 328).

Dalam penelitian kualitatif tidak dikenakan dengan istilah populasi, karena menurut Moleong (2015: 6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara

holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode. Menurut Sangadji dan Sopiah (2010: 21) Penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap masalah berupa fakta dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan ataupun prosedur.

3.2 Data dan Metoda Pengumpulan Data

3.2.1 Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian yang dilakukan, adapun sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini dengan menggunakan dua jenis sumber data yaitu:

1. Sumber Data Primer

Menurut Umar (2013: 42) menyatakan bahwa data primer adalah data yang bersumber dari individu seperti dari hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Data primer yang digunakan penulis dalam penelitian ini, yaitu berdasarkan perolehan dan temuan-temuan di lapangan atau lokasi penelitian di Desa Cipeuteuy Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang. Dalam penelitian ini, data primer adalah data yang secara langsung didapatkan dari objek penelitian dengan menggunakan teknik wawancara, yang merupakan tanya jawab dengan informan dan dilakukan dengan bertatap muka secara langsung dengan ketentuan berdasarkan keterlibatan serta tingkat pemahaman yang tinggi terhadap pengelolaan dana desa.

2. Sumber Data Sekunder

Menurut Indrianto dan Supomo (2013: 143) menyatakan bahwa data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder yang digunakan penulis dalam penelitian ini diperoleh melalui berbagai sumber data seperti catatan, dokumentasi, arsip maupun laporan dari kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Desa Cipeuteuy, kemudian data yang digunakan penulis dalam penelitian ini didapatkan dari berbagai buku, artikel dan jurnal ilmiah, peraturan perundang-

undangan, internet dan berbagai referensi lain di Desa Cipeuteuy Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang.

3.2.2 Metoda Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengetahui sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan penelitian. Menurut Widoyoko (2014: 46) observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana partisipasi, transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan dana desa yang dilakukan oleh Pemerintahan Desa Cipeuteuy Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai dengan percakapan dan dilakukan dengan tatap muka, dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya (Yusuf, 2014: 372). Wawancara dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dilakukan melalui tatap muka dan menggunakan telepon dengan aparatur desa tentang partisipasi, transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan dana desa yang dilaksanakan dengan Sekretaris Desa, Bendahara Desa, kaur Desa Cipeuteuy. Wawancara dilaksanakan dengan mengajukan pertanyaan untuk kemudian ditarik kesimpulannya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dan dokumen yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung, menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian (Satori, 2011: 149). Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan beberapa dokumen yang dimiliki pemerintah Desa Cipeuteuy seperti laporan APBDes, Laporan Realisasi APBDes dan literatur lain yang berkaitan dengan penelitian. Dengan adanya dokumentasi diharapkan mampu memberikan bukti

transparansi ke masyarakat Desa Cipeuteuy. Selain itu observasi dan wawancara juga dapat dipercaya jika didukung dengan menggunakan dokumen yang *valid*.

3.3 Operasionalisasi Fokus Penelitian

Fokus penelitian dimaksudkan untuk membatasi penelitian guna memilih mana data relevan dan mana yang tidak relevan (Moleong, 2010). Pembatasan dalam penelitian didasarkan pada tingkat kepentingan atau urgensi dari masalah dalam penelitian (Sugiyono, 2017: 207). Operasionalisasi fokus penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1. Fokus Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator
Partisipasi	Partisipasi adalah peran serta masyarakat dalam proses pembangunan atau dengan memberi masukan berupa pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal, atau materi serta dapat menikmati hasil pembangunan tersebut (Sumaryadi, 2010).	1. Pelaksanaan 2. Kehadiran Masyarakat
Transparansi	Transparansi adalah keterbukaan organisasi dalam memberikan informasi terkait dengan aktivitas pengelolaan sumber daya publik kepada pihak-pihak yang menjadi pemangku kepentingan (Mahmudi, 2011: 17).	1. Keterbukaan Informasi 2. Kemudahan Akses Informasi 3. Wawancara pada Aparat Desa
Akuntabilitas	Akuntabilitas adalah kewajiban pemegang amanah untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawab kepada pemberi amanah yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban (Mardiasmo, 2010: 18).	1. Pelaporan 2. Pertanggungjawaban 3. Wawancara pada Aparat Desa

Sumber: Penulis, 2021

3.4 Metoda Analisis Data

Menurut Sugoyono (2016: 147) yang dimaksud analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Dengan mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyediakan data dari setiap yang diteliti. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis proses dan makna (perspektif subjek) yang lebih menonjol dalam penelitian kualitatif. Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai hasil dari pembahasan.

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi di lapangan yang kemudian dikumpulkan menurut kategori partisipasi, transparansi dan akuntabilitas untuk kemudian dianalisis. Analisis pada penelitian ini dilaksanakan untuk menguji konsistensi hasil dan data untuk fokus yang sama dengan sumber yang berbeda. Kesimpulan dan penyajian data pada penelitian ini dilakukan dengan mendeskripsikan pada setiap variabel partisipasi, transparansi dan akuntabilitas yang merupakan fokus penelitian.